

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra merupakan karya seni yang berhubungan dengan ekspresi dan penciptaan. Sastra merupakan tempat penyampaian gagasan, ide, dan pikiran pengarang yang menerima pengaruh dari masyarakat dan sekaligus mampu memberikan pengaruh kepada masyarakat. Menurut Aminuddin (1990:67) sebuah cipta sastra diungkapkan dengan pesona bahasa yang mampu membawa penikmat sastra untuk berkhayal dengan daya imajinasi yang ditimbulkan oleh pikiran pengarang terhadap karyanya. Termasuk di dalamnya bagaimana seorang sastrawan menampilkan tokoh-tokoh dalam cerita sehingga pembaca akan dapat merasakan tokoh itu benar-benar nyata dalam cerita.

Herman (2002:56) mengatakan bahwa novel adalah jenis prosa yang mengandung unsur tokoh, alur, latar yang pada kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang. Selain itu novel merupakan salah satu karya sastra yang cukup banyak diminati pembaca dan juga novel merupakan salah satu sarana untuk mengungkapkan tentang tokoh dan penokohan, karya sastra juga diharapkan berguna dan bermanfaat bagi pembaca (masyarakat) (Suyatno, 2011:16). Melalui novel kita dapat memperoleh gambaran kehidupan manusia yang diceritakan. Meneliti perwujudan tentang tokoh dan penokohan dalam sebuah novel akan melahirkan suatu potensi untuk melihat cara berpikir dan tindakan manusia dalam kehidupannya saat sastra itu diciptakan.

Novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far merupakan sebuah novel yang terinspirasi kisah nyata. Novel yang terdiri dari 204 halaman, ukuran 13.5 x 20 cm, dan cover berwarna biru ini menceritakan sebuah permasalahan sosial yang dialami oleh para tokoh, permasalahan yang timbul pun sangat umum, seperti masalah ekonomi, masalah pendidikan, dan masalah keagamaan. Permasalahan yang sangat kompleks memacu pengarang untuk menggambarkan tokoh sedemikian rupa dengan menggunakan teknik penokohan agar para penikmat novel tersebut mendapatkan sosok yang ingin diungkapkan pengarang.

Masalah penokohan sangat penting dalam sebuah karya sastra, karena sastrawan pasti melibatkan tokoh di dalam karyanya. Penokohan bertujuan untuk mempertegas jati diri tokoh dalam sebuah cerita, karena dengan adanya penokohan yang jelas maka pembaca atau penikmat sastra dapat membayangkan dan dapat merasakan bahwa tokoh itu benar-benar ada.

Alamsyah M. Dja'far adalah seorang pengarang yang sangat pandai menghidupkan tokoh dan dengan jelas menggambarkan penokohan dalam sebuah novel. Alamsyah M. Dja'far berhasil menghidupkan tokoh-tokoh ceritanya seakan tokoh tersebut benar-benar nyata. Penelitian yang akan dikaji dalam skripsi ini diambil dari novel Alamsyah M. Dja'far yang berjudul tokoh dan penokohan dalam novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far. Alasan peneliti mengambil judul ini karena peneliti sampai saat ini belum menemukan adanya penelitian tentang penokohan yang diambil dari novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far.

Novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far masalah yang terdapat dalam novel karya Alamsyah M. Dja'far sangat penting untuk dijadikan bahan penelitian terhadap mahasiswa karna permasalahan dalam novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far sangat kompleks memacu pengarang untuk menggambarkan tokoh sedemikian rupa dengan menggunakan teknik penokohan agar para penikmat novel tersebut mendapatkan sosok yang ingin diungkapkan pengarang. Menurut Hagarime (2005) dengan judul skripsi “Novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far (Kajian Intertekstualitas dan Nilai Edukatif)”. Berdasarkan hasil analisis struktur dan nilai edukatif novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far disimpulkan bahwa nilai edukatif yang terkandung antara lain nilai pendidikan agama, sosial, estetis, dan moral.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahardjo (2009) dalam skripsinya yang berjudul “*Metafora Pengungkapan Cinta pada Novel Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far”. Hasil dari penelitian ini adalah bentuk-bentuk metafora pengungkapan cinta pada Novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far, ranah-ranah yang digunakan untuk mengkonseptualisasikan cinta, hubungan pemetaan konseptual antar ranah tersebut.

Penelitian tentang penokohan penting dilakukan karena dalam suatu cerita, penokohan merupakan salah satu unsur terpenting dalam cerita atau karya sastra. Atas latar belakang ini lah peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “Penokohan dalam Novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis sampaikan, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penokohan dalam novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis sampaikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penokohan dalam novel *Lelaki Laut* karya Alamsyah M. Dja'far.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti lain baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- (1) Untuk memperkaya kajian tentang penokohan dalam novel
- (2) Untuk pengetahuan dunia sastra, terutama sastra tulis sejenis novel
- (3) Untuk membawa kususny Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia terhadap penokohan dalam novel

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- (1) Dapat menambah ilmu pengetahuan tentang unsur intrinsik novel, terutama mengenai penokohan.
- (2) Sebagai pemer kaya bahan kepustakaan dalam penelitian novel, khususnya mengenai penokohan.
- (3) Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain yang tertarik pada hal yang sama yaitu tentang penokohan.